

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait pembingkai berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra oleh SKH Jawa Pos dan Harian Pagi Surya menggunakan model analisis *framing* Gamson dan Modigliani. Peneliti menemukan masing-masing surat kabar memiliki sudut pandang berbeda, dalam mengemas dan membingkai berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra. Meski kesimpulan telah diambil, tidak menutup kemungkinan bahwa hasil penelitian ini dapat dikembangkan atau disempurnakan lagi kedepannya. Maka pada bab ini peneliti juga mencantumkan beberapa saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya. Berikut penjabaran lebih lengkapnya.

V.1. Kesimpulan

Penelitian mengenai bingkai berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra oleh SKH Jawa Pos dan Harian Pagi Surya, dengan menggunakan model analisis *framing* Gamson dan Modigliani ini pada akhirnya menemukan satu kesimpulan pokok. SKH Jawa Pos dan Harian Pagi Surya ternyata membingkai berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra dengan *frame* (bingkai) berbeda satu sama lain. Perbedaan bingkai tersebut berpengaruh terhadap cara kedua surat kabar tersebut mengemas, menonjolkan, menyeleksi isu, dan melakukan pertautan fakta dalam berita, baik melalui penggunaan kata/kalimat ataupun visualisasi yang ada.

SKH Jawa Pos membingkai pengunduran diri Ahok sebagai sebuah kebebasan dan perlawanan terhadap penguasa. Penguasa yang dimaksud disini menurut gambaran SKH Jawa Pos adalah elite partai politik (Partai Gerindra) dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD DKI Jakarta), yang notabene dianggap memiliki kekuasaan dan dominasi politik terhadap kepala daerah yang sedang menjabat, terutama bagi mereka (kepala daerah) yang dulunya mencalonkan diri lewat jalur parpol, bukan jalur independen. Secara garis besar hal tersebut terlihat melalui penonjolan atau pemilihan kata/visualisasi berikut ini: roda pemerintahan dan partai hantu belau (*methaphors*); tontonan menarik, langkah berani, dan percaya diri (*catchphrases*); melayani rakyat (*exemplarr*); paling panas (*depictions*); foto, grafis (2), gambar ilustrasi Ahok memakai topi koboi (*visual images*); beresiko kehilangan dukungan politik (*roots*); punya hati untuk melayani warga DKI (*appeals to principle*); dan Ahok tidak lagi memiliki pendukung di gedung dewan (*consequences*). SKH Jawa Pos seolah mengambil sudut pandang yang mendukung Ahok dengan menonjolkan karakternya yang berani, percaya diri, tidak takut resiko, prorakyat, tegas dan kontroversial. Ahok sebagai invidu yang memiliki kehendak bebas untuk berprinsip dan mengambil keputusan/bertindak, digambarkan SKH Jawa Pos berani melawan dominasi kekuasaan para elite parpol dan DPRD (dalam hal ini Partai Gerindra dan DPRD DKI Jakarta). Sebaliknya SKH Jawa Pos seolah mencitrakan Partai Gerindra sebagai partai yang tidak prorakyat dan lebih mementingkan kekuasaan/kepentingan politik kelompoknya.

Sebaliknya, Harian Pagi Surya lebih membingkai pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra sebagai sikap/etika politik yang buruk. Secara garis besar etika buruk Ahok terhadap Partai Gerindra terlihat melalui penonjolan atau pemilihan kata/visualisasi berikut ini: politisi kutu loncat,

malin kundang, dan kacang lupa kulitnya (*metaphors*); gua hoki (*catchphrases*); kontribusi Partai Gerindra di DPRD pada periode saat itu hanya enam persen (*exemplarr*); kecelakaan politik (*depictions*); gambar ilustrasi Ahok dengan kemeja putih tersebut terdapat logo atau lambang Partai Gerindra, sedangkan pada kaos oranye itu tertulis "DKI", disamping kanan Ahok berdiri tokoh-tokoh elite Partai Gerindra dan PKS (Partai Keadilan Sejahtera) yang notabene adalah anggota KMP (*visual images*); Ahok mencalonkan diri saat itu lewat jalur parpol (*roots*); tidak mengerti tata krama atau etika (*appeals to principle*); dan menimbulkan tuntutan agar ia juga mundur dari jabatannya (*consequences*). Harian Pagi Surya seakan memandang Ahok sebagai pembangkang atau 'bad boy', karena Ahok secara sengaja mengabaikan etika/aturan tata krama dalam berpolitik serta jasa Partai Gerindra yang telah mengukung dan mendukungnya dalam Pilkada DKI Jakarta 2012 lalu.

V.2. Saran

Penelitian tentang bingkai berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra di SKH Jawa Pos dan Harian Pagi Surya, dengan menggunakan model analisis *framing* Gamson dan Modigliani ini merupakan tipe penelitian yang hanya sebatas level teks, sehingga penelitian ini hanya melibatkan peneliti dengan teks berita. Oleh karena itu, sangat terbuka peluang untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis lainnya, terutama yang meneliti hingga ke level konteks. Antara lain dengan metode penelitian seperti analisis wacana dan analisis isi. Bisa juga diteliti dengan menggunakan teknik analisis *framing*, namun dengan model analisis yang berbeda, mengingat masih terdapat tiga model analisis *framing* lainnya selain model Gamson dan Modigliani yakni masih ada model

analisis *framing* milik Robert N. Entman, Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, Murray Edelman. Sehingga kedepannya, penelitian mengenai pemingkalian berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra oleh surat kabar yang berbeda dapat disempurnakan secara komprehensif melalui penggunaan model analisis yang berbeda tersebut.

Bagi penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji tentang pemingkalian berita pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra, yang dilakukan oleh media cetak atau media massa lain. Hal ini bertujuan untuk mengetahui adakah kesamaan konstruksi dari SKH Jawa Pos dan Harian Pagi Surya, dengan konstruksi berita di media cetak/media massa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Baran, Stanley J. & Davis, Dennis K. (2010). *Teori Dasar Komunikasi, Pergolakan dan Masa Depan Massa*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Baran, Stanley J. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa:Literasi Media dan Budaya*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Bastian, Radis. (2013). *Ahok (Tegas, Disiplin, Tanpa Gentar, Demi Rakyat)*. Jogjakarta:Palapa.
- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Efendy, Onong Uchjana. (2004). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- _____ (2002). *Analisis Framing*. Yogyakarta: LkiS.
- Gitlin, Todd. (1980). *The Whole World is Watching*. Berkeley and Los Angeles:University of California Press.
- Hamad, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik)*. Jakarta: Granit.
- Haryatmoko. (2014). *Etika Politik & Kekuasaan*. Kompas:Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana.

- Littlejohn, Stephen W. & Karen A.Foss. (2009). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Maleong, Lexy J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- _____ (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan; Andy Corry Wardhani; & Farid Hamid U. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- McNair, Brian. (1994). *News and Journalism in the UK: A Textbook*. Routledge. London and New York.
- McQuail, Denis. (1987). *Teori Komunikasi Massa (2.ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- _____ (2000). *Mass Communication Theory (4.ed.)*. Sage Publication: London.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.
- Reese, Stephen D.; Oscar H. Gandy Jr.; & August E. Grant. (2001). *Framing Public Life (Perspective on Media and Our Understanding of The Social World)*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Severin, Werner. J & Tankard, James W. (2009). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Siahaan, Hotman. (2005). *Sosiometri dalam Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif Pendekatan*. Bagong Suyanto & Sutinah (ed.). Kencana Prenada Media.

- Suwardi, Harsono. (1993). *Peranan Pers dalam Politik di Indonesia (Suatu Studi Komunikasi Politik Terhadap Liputan Berita Kampanye Pemilu 1957)*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudarma, Momon. (2014). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudibyo, Agus. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS.
- Tamburaka, Apriadi. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sumber Online

- (2014). Cerita Rakyat Legenda Malin Kundang. *Kumpulandongeng.com [on-line]*. Diakses pada 24 Februari 2015, pukul 09.30 WIB, dari <http://goo.gl/a21Jrp>.
- (2013, 6 September). Misteri Belau, Sosok Hantu Kerdil yang Suka Menyesatkan Manusia. *Mediametafisika.com [on-line]*. Diakses pada 21 Februari 2015, pukul 19.02 WIB dari <http://goo.gl/j014BT>.
- Abdul Qodir (2014, 9 September, pukul 03:54 WIB). Berita Koalisi Merah Putih Berubah Haluan Mendadak Sikapi RUU Pilkada. *tribunnews.com [on-line]*. Diakses pada 24 September 2014 pukul 20.37 WIB, dari <http://www.tribunnews.com/nasional/2014/09/09/koalisi-merah-putih-berubah-haluan-mendadak-sikapi-ruu-pilkada>.
- Ahmad Rizaluddin (2014, 10 September, pukul 16:22 WIB). Berita Tentang Mundur dari Gerindra, Ahok Tetap Wagub DKI. *news.viva.co.id [on-*

- line*]. Diakses pada 22 Oktober 2014 pukul 00.11 WIB, dari <http://goo.gl/9dariy>.
- Ariyanto Bakti P. (2013, 11 Januari). Paribahasa dan Majas (Jenis, Contoh dan Maknanya). *Academia.edu [on-line]*. Diakses pada 24 Februari 2015, pukul 07.30 WIB, dari <http://goo.gl/gEbVyD>.
- Avrilia Wahyuana (2013, 20 September, pukul 10:24 WIB). Pengamat: Mahar Politik Imbas Rusaknya Sistem Politik. *Solopos.com [on-line]*. Diakses pada 20 Februari 2015, pukul 11.55 WIB, dari <http://goo.gl/21Yvxh>.
- Diananta P. Sumedi (2014, 15 Maret, pukul 16.36 WIB). Berita Surabaya Post Tutup. *Tempo.co [on-line]*. Diakses pada 25 November 2014 pukul 00.25 WIB, dari <http://www.tempo.co/read/news/2014/03/15/090562516/Koran-Surabaya-Post-Tutup>.
- Empat Jenis Topi. *Okeschool.com [on-line]*. Diakses pada 20 Februari 2015, pukul 20.43 WIB, dari <http://goo.gl/r1AvuP>.
- Gambar Berita Ahok Jadi Polemik di Stasiun Televisi Metro Tv (program acara “8-11”). *metrotvnews.com [on-line]*. Diakses pada 21 Oktober 2014 pukul 13.10 WIB, dari <http://goo.gl/8xt0v5>.
- Gambar berita tentang Ahok Versus Gerindra di stasiun televisi TvOne (program berita ‘Kabar Siang’). *youtube.com [on-line]*. Diakses peneliti pada 16 Oktober 2014 pukul 10.19 WIB, dari <http://goo.gl/7Ze6aO>.
- Gunawan, Markus. Buku *online* dengan judul ‘Ahok Kobi Jakarta Baru’. *VisiMedia [on-line]*. Diakses peneliti pada 7 Januari 2015 pukul 22.50 WIB, dari <http://goo.gl/4et7Di>.

- Muhammad Lutfhi Rahman (2014, 11 September, pukul 06:01 WIB). Berita Cerai dengan Gerindra, Ahok Jadi Rebutan Parpol. *merdeka.com* [online]. Diakses pada 22 Oktober 2014 pukul 00.13 WIB, dari <http://goo.gl/xieZ0H>.
- Idham Khalid (2014, 11 September, pukul 04:56 WIB). Berita Gerindra Akui Kecolongan Telah Mencalonkan Ahok di DKI. *detik.com* [online]. Diakses pada 7 Oktober 2014 pukul 21.30 WIB, dari <http://news.detik.com/read/2014/09/11/045643/2687056/10/gerindra-akui-kecolongan-telah-mencalonkan-ahok-di-dki?nd771104bcj>.
- Jafar Sodik (2014, 11 September). Gambar tampilan halaman depan surat kabar SOLOPOS, (Berita Tentang Pengunduran diri Ahok dari Partai Gerindra). SOLOPOS [online]. Diakses pada 16 Oktober 2014, pukul 10.16 WIB dari <http://goo.gl/gOr0zq>.
- Listy Yoohoo (2014, 16 Januari). Politik Uang. *Slideshare.net* [online]. Diakses pada 23 Februari 2015, pukul 12.20 WIB, dari <http://goo.gl/H0U8yT>.
- PKBIDIY (2013, 25 Juli, pukul 08:24 WIB). Sekilas Tentang Maskulin, Feminim, dan Androgin. *chirpstory.com* [online]. Diakses pada 22 Februari 2015, pukul 22.52 WIB, dari <http://chirpstory.com/li/99716>.
- Profil Koran Jawa Pos. Jawa Pos Group. Diakses pada 9 Oktober 2014, pukul 10.59 WIB dari <http://www.jawapos.co.id>.
- Profil Dahlan Iskan, Diakses pada pada 8 Desember 2014, pukul 11.07 WIB dari <http://www.dahlaniskan.net/biografi/>.
- Rachmat Hidayat (ed) (2014, 13 September, pukul 13.22 WIB). Ahok Banjir Dukungan di Media Sosial. *tribunnews.com* [online]. Diakses pada 21 Oktober 2014 pukul 13.25 WIB, dari

<http://www.tribunnews.com/nasional/2014/09/13/ahok-banjir-dukungan-di-media-sosial>.

Rita Ayuningtyas (2014, 10 September, pukul 12:37 WIB). Berita Mundur dari Gerindra, Ahok Dapat Jempol dari Netizen. *metrotvnews.com [on-line]*. Diakses pada 21 Oktober 2014 pukul 13.36 WIB, dari *<http://news.metrotvnews.com/read/2014/09/10/289632/mundur-dari-gerindra-ahok-dapat-jempol-dari-netizen>*.

Rizky Ferdiansyah (2014, 24 September, pukul 18:27 WIB). Indonesia Indicator: RUU Pilkada Dominasi Pemberitaan Media. *metrotvnews.com [on-line]*. Diakses pada 24 September 2014 pukul 19.37 WIB dari *<http://news.metrotvnews.com/read/2014/09/24/296235/indonesia-indicator-ruu-pilkada-dominasi-pemberitaan-media>*.

Ropesta Sitorus (2014, 10 September, pukul 18:31 WIB). Berita Puji Sikap Politik Ahok, PDIP: Harusnya Kita Apresiasi Dia. *detik.com [on-line]*. Diakses pada 7 Oktober 2014 pukul 22.46 WIB, dari *<http://news.detik.com/read/2014/09/10/183129/2686870/10/puji-sikap-politik-ahok-pdip-harusnya-kita-apresiasi-dia?nd771104bcj>*.

Ropesta Sitorus (2014, 10 September, pukul 15:53 WIB). Berita Keluar dari Gerindra, Ahok Hanya Pamitan ke Adik Prabowo. *detik.com [on-line]*. Diakses pada 22 Oktober 2014 pukul 10.39 WIB, dari *<http://goo.gl/M7dyd>*.

Salah Satu Opini/Tanggapan dari Pengguna Jejaring Sosial *Facebook*, dengan Nama Akun “Jonru”, Terkait Peristiwa Mundurnya Ahok dari Partai Gerindra. Diakses peneliti pada 21 Oktober 2014 pukul 14.10 WIB, dari *<http://goo.gl/3kUMmU>*.

Berita dari Surat Kabar Harian

- ‘Daerah Tolak Pilkada di DPRD’ (2014, 11 September). Kompas. hal 1.
- ‘Pilkada Tak Langsung Tuai Protes (Koalisi Prabowo Ngotot Pilkada Oleh DPRD, Besok Panja DPR-Kemendagri Lanjutkan Rapat)’ (2014, 8 September). Surya. hal 8, 7.
- ‘Ahok Tolak Pilkada Oleh DPRD (Dinilai Tidak Prorakyat)’ (2014, 9 September). Surya. hal 8.
- ‘Pilkada Langsung Picu Adrenalin (Bupati Anas Dukung Pilkada Langsung)’ (2014, 10 September). Surya. hal 8.
- ‘Ahok:Nasib Gue Baik’ (2014, 11 September). Surya. hal 1, 7.
- ‘Walikota-Bupati Melawan (Penolakan RUU Pilkada Meluas)’ (2014, 12 September). Surya. hal 1,7.
- ‘Santri Tolak Pilkada Tak Langsung (PWNU Justru Mendukung)’ (2014, 13 September). Surya. hal 1, 7.
- ‘Partai Kian Jauh dari Publik (Jika Parlemen Loloskan Pilkada Lewat DPRD)’ (2014, 8 September). Jawa Pos. hal 1, 15.
- ‘Pilkada oleh DPRD Repotkan Presiden Baru (FPDIP dan Hanura Solid Dukung Pemilihan Langsung)’ (2014, 9 September). Jawa Pos. hal 1, 11.
- ‘RUU Pilkada Bisa Ditarik (Jika Pembahasan Tetap *Deadlock*)’ (2014, 10 September). Jawa Pos. hal 1, 15.
- ‘Percaya Diri Tanpa Partai’ (2014, 11 September). Jawa Pos. hal 1, 11.
- ‘Kepala Daerah Kompak Melawan (Apkasi dan Apeksi Bersatu Tolak Pilkada oleh DPRD)’ (2014, 12 September). Jawa Pos. hal 1, 19.
- ‘RUU Pilkada Rawan Digugat ke MK (Kapolri Sebut Cara Langsung Lebih Aman)’ (2014, 13 September). Jawa Pos. hal 1, 19.

‘Menolak Menjadi Sapi Perah (Sarat Trik Politik Pasca Pilpres, RUU Pilkada Perlu Dikaji Ulang)’ (2014, 14 September). Jawa Pos. hal 1, 11.

‘Pembela Suara Rakyat Bertambah’ (2014, 14 September). Jawa Pos. hal 1, 11.

‘Memilih Jangan, Menguji Silakan’ (2014, 14 September). Jawa Pos. hal 1, 11.

Hasil Wawancara

Wawancara antara peneliti dengan Wakil Pemimpin Redaksi Harian Pagi Surya, Sigit Sugiharto. Selasa, 28 Oktober 2014, pukul 11.00-13.30 WIB. Bertempat di Kantor Harian Pagi Surya, Jln. Rungkut Industri III No. 68 & 70 SIER Surabaya.